



**PERANAN PT. INDO DHARMA TRANSPORT CABANG
SUNGAI DANAU DALAM PENANGANAN JENAZAH
*ELECTRICIAN MV. RHODOS***

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

RONI TRI HANDOYO
NIT. 551811337033 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**



**PERANAN PT. INDO DHARMA TRANSPORT CABANG
SUNGAI DANAU DALAM PENANGANAN JENAZAH
*ELECTRICIAN MV. RHODOS***

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

RONI TRI HANDOYO
NIT. 551811337033 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN PT. INDO DHARMA TRANSPORT CABANG
SUNGAI DANAU DALAM PENANGANAN JENAZAH
ELECTRICIAN MV. RHODOS**

DISUSUN OLEH : RONI TRI HANDOYO
NIT : 551811337033 K

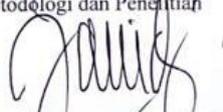
Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Semarang,

Dosen Pembimbing I
Materi



AWEL SURYADI, S.ST., M.Si.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19770525 200502 1 001

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penelitian



JANNY ADRIANI DJANI, S.ST., M.M
Penata Tk. I (III/c)
NIP. 19800118 200812 2 0021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Diploma IV



Dr. NUR ROHMAH, SE., MM
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau

Dalam Penanganan Jenazah *Electrician* MV. Rhodos" karya,

Nama : RONI TRI HANDOYO

NIT : 551811337033 K

Program Studi : D IV TALK

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang, 2022

Penguji I

ROMANDA ANNAS A., S.ST., M.M
Penata (III/c)
NIP. 19840623 201012 1 005

Penguji II

AWEL SURYADI, S.ST., M.Si
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19770525 200502 1 001

Penguji III

JANNY ADRIANI DIANI, S.ST., M.M
Penata Tk. I (III/c)
NIP. 19800118 200812 2 0021

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roni Tri Handoyo

NIT : 551811337033 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Peranan PT. Indo Dharma Transport dalam penanganan jenazah *Electrician* MV. Rhodos”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,

2022

Yang menyatakan pernyataan,



RONI TRI HANDOYO
NIT. 551811337033 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. "Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu, dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat tuntutlah ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya tuntutlah ilmu pengetahuan" – Rasulullah SAW
2. "You never fail until you stop trying" – Albert Einstein

Persembahan:

1. Kedua orang tua, Bapak Akhmad Wiharto dan Ibu Surtini yang telah mendoakan, memberi semangat kepada saya dan selalu mengingatkan saya untuk selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT.
2. Kedua kakak saya, Agus Riswanto dan Heru Anton Dwi Prasetya yang telah memberikan doa, bimbingan, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Kekasih saya Leli Savitri yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Rekan seperjuangan taruna taruni angkatan 55.
5. Seluruh karyawan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau yang telah membantu dalam penelitian ini.

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul “Peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau Dalam Penanganan Jenazah Electrician MV. Rhodos” yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama satu tahun praktek darat di PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau.

Dalam usaha menyelesaikan Penelitian Skripsi ini dengan penuh rasa hormat Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan PIP Semarang dan juga selaku pembimbing materi
3. Bapak Awel Suryadi, S.ST., M.Si. selaku pembimbing materi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan

peneliti dengan kesabaran, ketelitian, dan kewibawaan sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai.

1. Ibu Janny Adriani Djari, S.ST., M.M selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktu diantara kesibukannya untuk membimbing peneliti menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua, kakak serta keluarga besar yang saya cintai dan selalu memberi dukungan moral dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
4. PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek darat.
5. Semua pihak dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi serta membantu Peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

Demikian dengan segala kerendahan hati Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga Peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang,.....

Peneliti

RONI TRI HANDOYO

NIT. 551811337033 K

ABSTRAKSI

Handoyo, Roni Tri. 2022. “Peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau Dalam Penanganan Jenazah *Electrician* MV. Rhodos”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Awel Suryadi, S.ST.,M.Si., Pembimbing II: Janny Adriani Djari, S.ST., MM.

Pada tanggal 15 Juli 2021, terdapat suatu kejadian di atas MV. Rhodos, yaitu salah satu crew yaitu *Electrician* terkena serangan jantung setelah seharian penuh melakukan perbaikan crane yang rusak. Mengevakuasi adalah langkah yang dilakukan agar mendapat pertolongan pertama, dan pada saat itu PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau yang sedang melayani kapal tersebut harus berperan dalam proses penanganannya.

Peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara terarah kepada informan yang berkompeten dibidangnya, dengan metode ini peneliti dapat mengaitkan hasil dari data penelitian dan teori teori yang ada sehingga peneliti dapat menghasilkan jawaban penelitian sedangkan uji validitas data dilakukan dengan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian ditemukan permasalahan yang terjadi yaitu jarak antara pelabuhan dan posisi kapal MV. Rhodos serta jarak pelabuhan dan klinik cukup jauh, serah terima jenazah dari *agency* ke pihak asuransi memerlukan waktu yang cukup lama sehingga berdampak pada proses evakuasi yang cukup lama dan pertolongan pertama oleh pihak medis hanya pada saat di pelabuhan dan perjalanan. PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau sangat berperan aktif dalam memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang dengan efisien dan efektif dengan cara bekerjasama, berkoordinasi, dan berkomunikasi dengan baik dengan pihak-pihak yang terkait serta sebaiknya setiap perusahaan *agency* memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) penanganan crew kapal yang meninggal dan disosialisasikan kepada agent yang bertugas di lapangan sehingga mengerti dan memahami tindakan apa yang harus segera dilakukan apabila kejadian yang sama terjadi.

Kata kunci: Jenazah, *Electrician*, Perusahaan Keagenan

ABSTRACT

Handoyo, Roni Tri. 2022. *“Peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau Dalam Penanganan Jenazah Electrician MV. Rhodos”*. Diploma IV Program, Port and Shipping Department Study Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I: Awel Suryadi, S.ST.,M.Si., Advisor II: Janny Adriani Djari, S.ST., MM.

On July 15, 2021, there was an incident above the MV. Rhodos, one of the crew members, Electrician, suffered a heart attack after a full day of repairs to a damaged crane. Evacuation is a step taken in order to get first aid, and at that time PT. Indo Dharma Transport Sungai Danau Branch that is serving the ship must play a role in the handling process.

Researchers use the qualitative description method by making observations, directed interviews to informants who are competent in their fields, with this method researchers can relate the results of research data and existing theories so that researchers can produce research answers while data validity tests are carried out using the triangulation method.

The results of the study found that the problem that occurred was the distance between the port and the position of the MV ship. Rhodos and the distance between the port and clinic is quite far, the handover of the body from the agency to the insurance company takes a long time so that it has an impact on the evacuation process which is quite long and first aid by the medical party only when at the port and travel. Pt. Indo Dharma Transport Sungai Danau Branch plays a very active role in facilitating supporting facilities and infrastructure efficiently and effectively by cooperating, coordinating, and communicating well with related parties and should each agency company have SOPs (Standard Operating Procedures) for handling deceased ship crews and socialized to agents on duty in the field so that they understand and understand what actions must be taken immediately when the same event occurs.

Keywords: Corpse, Electrician, Agency Company

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Teori	9
2. Pengertian Keagenan.....	12
3. Pengertian Dokumen.....	14

4. Pengertian Penyakit.....	19
5. Pengertian Penanganan	20
6. Pengertian Jenazah	20
7. Pengertian <i>Crew</i>	20
8. Pengertian Kapal	20
B. Kerangka Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	31
1. <i>Data Reduction</i>	31
2. <i>Data Display</i>	32
3. <i>Concluding Drawing/Verification</i>	32
G. Pengujian Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	34
B. Deskripsi Data.....	37
1. Tempat Kedudukan Formal.....	37
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	39
3. Struktur Organisasi PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau .	39
C. Temuan.....	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian	52
C. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



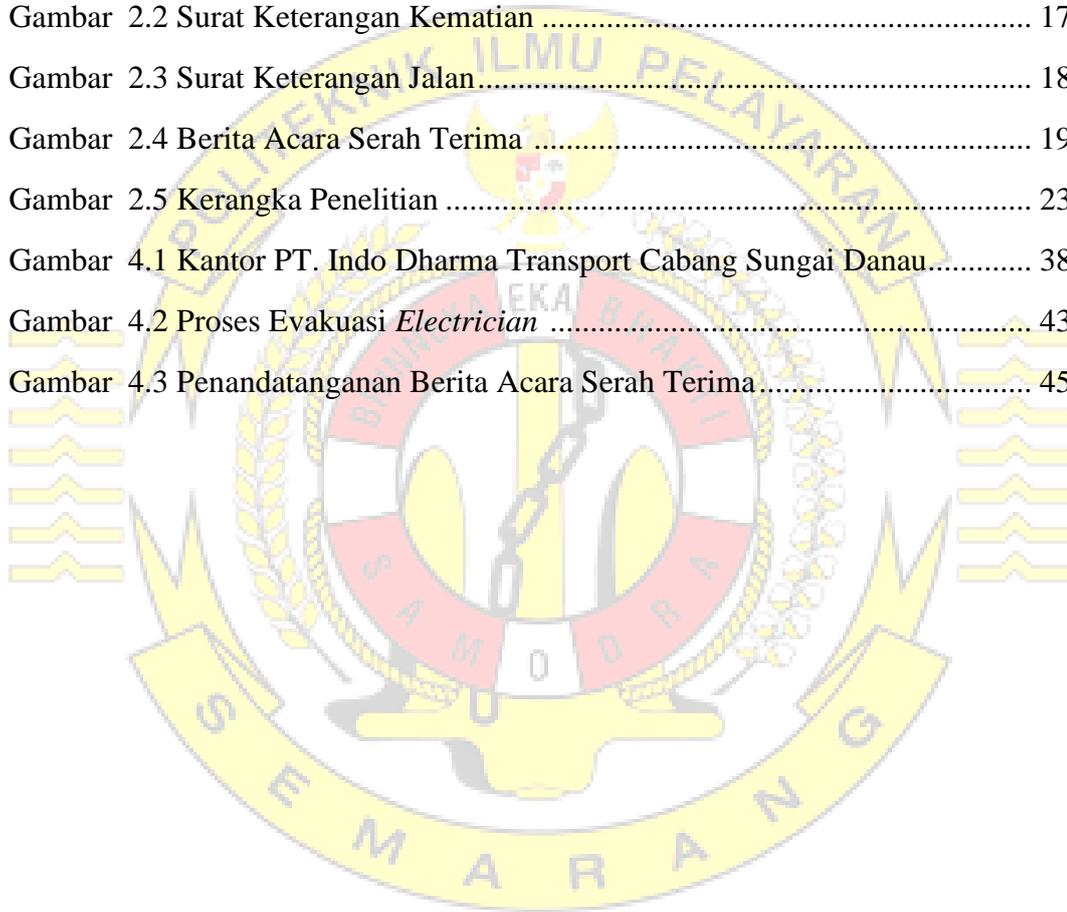
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.2 Struktur Organisasi PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dokumen Paspor	16
Gambar 2.2 Surat Keterangan Kematian	17
Gambar 2.3 Surat Keterangan Jalan.....	18
Gambar 2.4 Berita Acara Serah Terima	19
Gambar 2.5 Kerangka Penelitian	23
Gambar 4.1 Kantor PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau.....	38
Gambar 4.2 Proses Evakuasi <i>Electrician</i>	43
Gambar 4.3 Penandatanganan Berita Acara Serah Terima.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	55
Lampiran 2 Gambar-Gambar	61
Lampiran 3 Surat Keterangan Kematian.....	65
Lampiran 4 Surat Keterangan Jalan	66
Lampiran 5 Surat Serah Terima	67
Lampiran 6 Surat Pernyataan Formalin	68
Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Memiliki Penyakit Menular	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terbesar di dunia yang terletak di garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia oleh karenanya disebut sebagai Nusantara.

Sebagai negara kepulauan yang terbentang dari Sabang hingga Merauke dengan jumlah pulau bekisar 17.000 pulau dan persentase wilayah laut sekitar 70 persen dari seluruh wilayahnya menjadikan Negara Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi poros maritim dunia. Oleh sebab itu sarana transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau di seluruh Indonesia. Transportasi laut yang merupakan “Urut Nadi” perekonomian nasional mewajibkan Indonesia bergegas untuk meningkatkan armada laut yang mempunyai fungsi kelautan dalam mendukung arus perdagangan di dalam maupun di luar wilayah Indonesia guna mewujudkan perekonomian negara yang stabil berkelanjutan.

(Sumber: <http://dephub.go.id/post/read/transportasi-laut-urat-nadi-perekonomian-nasional-60496>)

Salah satu moda transportasi laut yang dioperasikan di wilayah laut Negara Indonesia yaitu kapal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 01 ayat 36 dijelaskan bahwa kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan

dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Sebuah kapal memerlukan *crew* atau awak kapal dalam menjalalkannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 01 ayat 40 juga dijelaskan bahwa Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji. Setiap pelaut atau awak kapal yang sedang bekerja di atas kapal memiliki jabatan tertentu dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing demi kelancaran operasional kapal tersebut. Dalam setiap aktivitasnya, awak atau *crew* kapal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengendalian dan pengoperasian kapal sesuai dengan jabatannya di atas kapal selama kapal berlayar di laut. Hal ini menandakan bahwasanya tugas seorang *crew* kapal tidaklah mudah dan memiliki risiko yang sangat besar selama berlayar karena berhubungan dengan keselamatan *crew* kapal lainnya yang berada di atas kapal, keselamatan muatan atau barang yang dibawa, serta keselamatan kapal itu sendiri. Seorang awak atau *crew* kapal mendapat perintah untuk bekerja di atas kapal atas dasar persetujuan dari suatu pihak perusahaan pelayaran yang mengendalikan, mengontrol, dan mengatur kapal milik perusahaan pelayaran itu sendiri atau hanya sebagai agen yang menangani proses pengawakan kapal

untuk para pemilik kapal (*ship owner*) yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Awak kapal umumnya dibagi dalam 4 kategori utama, yaitu departemen dek, departemen mesin, departemen *stewart*, dan departemen lainnya. Salah satunya contohnya adalah Juru Listrik atau *Electrician* yang bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik dan seluruh tenaga cadangan. Seperti halnya pada MV. Rhodos yang sedang diageni oleh PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau yang pada saat kegiatan *Loading* batubara di Bunati Anchorage yang mengalami kerusakan pada salah satu *crane* sehingga *Electrician* bekerja lebih keras dari biasanya walaupun sedang melaksanakan puasa Ramadhan. Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi awak kapal, dengan kondisi demikian maka kesehatan seorang *crew* kapal harus kuat, khususnya kekuatan fisik.

Namun kejadian berbeda dialami oleh *crew Electrician* yang bernama Mr. Bericov Bagish, 15 April 2021 tepatnya sore hari setelah hampir seharian pada saat cuaca yang sangat cerah dan panas, setelah bekerja keras memperbaiki *crane* kapal yang rusak, *Electrician* kembali ke kamarnya untuk beristirahat dan mempersiapkan diri untuk berbuka puasa saat itu, nahasnya hal yang tidak terduga pada saat akan mandi *Electrician* terpeleset di kamar mandi dan tidak lama kemudian beberapa *crew* datang menghampiri. *Electrician* berada dalam kondisi kejang-kejang setelah terjatuh dan banyak mengeluarkan cairan keringat di sekujur tubuhnya.

PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau yang sedang menangani kapal MV. Rhodos yang dipercaya sebagai agen kapal tersebut langsung mendapat pemberitahuan mengenai kejadian tersebut melalui *e-mail* dari Nakhkoda kapal dan meminta agar secepatnya mengevakuasi *Electrician* dari kapal menuju ke darat untuk mendapat pertolongan pertama dari pihak medis lebih lanjut. Dengan sigap pihak PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau khususnya divisi operasional lantas menanggapi *e-mail* tersebut dan sesegera mungkin untuk membuat rencana evakuasi *crew Electrician* tersebut. Peneliti dan pihak kantor kemudian menuju ke pelabuhan terdekat dengan menggunakan transportasi ambulans bersama dengan perawat dari Klinik Surya Medika Satui yang siap untuk melaksanakan pertolongan pertama. Oleh karena posisi MV. Rhodos saat proses bongkar muat berada ditengah laut atau *anchorage*, proses evakuasi dilakukan dengan menggunakan transportasi *speedboat*, *crew Electrician* ditangani dengan sangat hati-hati dan dievakuasi dengan waktu penjemputan kurang lebih 45 menit dari pelabuhan dan waktu pengantaran kurang lebih 1 jam 30 menit. Dengan ditemani *Second Officer* dari kapal MV. Rhodos, akhirnya *crew Electrician* sampai di pelabuhan. Peneliti juga ikut membantu dalam proses penurunan *Electrician* dari atas kapal untuk segera ditangani oleh pihak medis. Pertolongan pertama dari pihak medis sangat maksimal dan pada saat itu denyut nadi dinyatakan masih ada hanya saja masih dalam keadaan tidak sadarkan diri, namun masih ada kemungkinan bisa diselamatkan. Setelah pertolongan pertama selesai maka langsung dibawa ke Klinik Surya Medika Satui, dengan harapan bisa tertolong dengan cepat. Sesampainya di klinik, Mr. Bekirov langsung diperiksa oleh dokter namun nyawanya sudah tidak

tertolong dan dinyatakan meninggal pada pukul 20.50 WITA pada saat perjalanan menuju klinik.

Sejalan dengan kejadian tersebut, pihak *agency* dalam hal ini PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau langsung berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mempersiapkan beberapa dokumen yang diperlukan agar mempermudah proses pengurusan jenazah tersebut. Setelah semua dokumen sudah terbit dan siap maka jenazah dikirim ke Banjarmasin untuk seterusnya dapat di *handover* dengan pihak asuransi yang ditunjuk oleh pihak *owner* kapal untuk memproses pemulangan jenazah ke negara asal.

Berdasarkan latar belakang kejadian itu, peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul “ **Peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau Dalam Penanganan Jenazah Electrician MV. Rhodos** “.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi objek penelitian sehingga penelitian tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh selama proses observasi dan pengambilan data. Hal ini dimaksudkan untuk memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau Dalam Penanganan Jenazah *Electrician* MV Rhodos” yang objek utamanya merupakan PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau sebagai agen yang berperan dalam penanganan jenazah.

C. Rumusan Masalah

Pada suatu penelitian, perumusan masalah merupakan suatu bagian dari penelitian yang sangat penting dan menjadi suatu aspek yang disoroti, karena akan mempermudah peneliti dalam menemukan jawabannya dengan tepat dan sesuai dengan hasil penelitian yang ingin dicapai. Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti di atas, untuk mengetahui peran apa saja yang dilaksanakan oleh PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau dalam pengurusan jenazah tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. apa permasalahan yang terjadi dalam penanganan jenazah *Electrician* MV Rhodos di perusahaan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau?
2. bagaimana penanganan jenazah *Electrician* MV Rhodos yang dilakukan oleh perusahaan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, adapun

tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, yaitu:

1. untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau dalam proses penanganan jenazah *Electrician* MV Rhodos.
2. untuk mengetahui langkah-langkah penanganan jenazah *Electrician* yang dilakukan oleh perusahaan PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau.

E. Manfaat Penelitian

Seperti yang kita pahami bahwasanya suatu kegiatan penelitian dapat memberikan suatu materi dan informasi yang cermat, handal, serta dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, bagi masyarakat, bagi para pembaca dan juga bagi penulis tentunya. Hal tersebut sudah menjadi kaidah terhadap standar bagi penulis dalam menyusun penelitian. Berikut adalah manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian yang disusun, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi secara mendalam bagi pembaca mengenai permasalahan yang terjadi dalam penanganan jenazah *Electrician* MV Rhodos di perusahaan PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau.
 - b. Sebagai pengembangan dan ilmu pengetahuan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang khususnya dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan mengenai penanganan jenazah di atas kapal oleh agen kapal.

- c. Sebagai tambahan informasi, pengetahuan, modal, dan pedoman bagi seluruh pembaca dalam pelaksanaan penelitian pada masa mendatang yang diharapkan memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.

2. Manfaat secara praktis

- a. Untuk Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang khususnya dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bagi seluruh pembaca guna mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, terampil, handal, dan mampu berdaya saing tinggi dalam menghadapi permasalahan yang ditimbulkan dalam suatu perusahaan pelayaran yang beroperasi di bidang *agency* apabila terjadi situasi yang sama.
- d. Untuk perusahaan PT. Indo Dharma Transport dan perusahaan yang beroperasi di bidang *agency* umumnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan atau acuan dalam penanganan jenazah *Electrician* MV Rhodos di perusahaan PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau apabila terjadi situasi yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti, deskripsi teori berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti melalui uraian yang mendalam dan lengkap dari berbagai referensi. Dalam menelusuri pembahasan dan pengetahuan mengenai peranan PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau dalam penanganan jenazah *Electrician* MV Rhodos, maka perlu diberikan penjelasan ataupun uraian yang terkait terhadap istilah yang berkaitan dengan pembahasan skripsi untuk mempermudah dan menyempurnakan penulisan pada skripsi ini sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti secara teoritis.

1. Pengertian Peran

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi V tahun 2016, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran juga berarti sesuatu yang dijalankan atau dimainkan. Bila peran diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dirumuskan sebagai suatu

rangkaian perilaku tertentu yang diakibatkan oleh suatu jabatan tertentu. Secara etimologi peran merupakan seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisah dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status sosial.

Dari beberapa pengertian diatas, pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang menyandang status atau kedudukan tertentu. Pada peranan PT. Indo Dharma Transport cabang Sungai Danau dalam penanganan jenazah *Electrician* MV Rhodos, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang itu sendiri. Menurut Bruce J. Cohen peranan atau *role* juga memiliki beberapa bagian (Afriadi,2018: 25) , yaitu:

- a. Peranan nyata (*Anacted Role*) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.

- c. Konflik peranan (*Role Conflict*) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan Peranan (*Role Distance*) adalah pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan Peran (*Role Failure*) adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
- h. Ketegangan peranan (*Role Strain*) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidak serasian yang bertentangan satu sama lain.

Dari berbagai jenis peranan diatas, jenis peranan nyata (*Anacted Role*) adalah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pengertian peran adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan kedudukan atau jabatan yang dimiliki seseorang atau sekumpulan orang tersebut.

2. Pengertian Keagenan

Menurut Undang-undang Pelayaran No. 17 Tahun 2008 Agen umum adalah perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan nasional yang khusus didirikan untuk melakukan usaha keagenan kapal, yang ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing untuk mengurus kepentingan kapalnya selama di Indonesia.

Jenis agen kapal secara garis besar, dikenal enam jenis agen kapal, yaitu:

- a. *General agent* (agen umum) adalah perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing untuk melayani kapal-kapal milik perusahaan asing tersebut selama berlayar dan singgah di pelabuhan Indonesia. Sebagai contoh adalah perusahaan Cosco Shipping yang berasal dari negara China, menunjuk PT. Indo Dharma Transport sebagai *general agent*. Artinya PT. Indo Dharma Transport memiliki tugas melayani kapal milik Cosco Shipping selama berlayar dan singgah di pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia.
- b. *Sub agent* adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh *general agent* untuk melayani kebutuhan tertentu kapal di pelabuhan Indonesia. Fungsi *Sub agent* adalah sebagai wakil atau tangan kanan dari *general agent*. Sebagai contoh PT. Indo Dharma Transport yang telah ditunjuk sebagai *general agent* oleh Cosco Shipping kemudian menunjuk perusahaan pelayaran nasional yaitu, PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau sebagai *sub agent* untuk melayani

kapal milik Cosco Shipping yang singgah di Bunati *Anchorage* yang menjadi cakupan wilayah *sub agent*.

- c. Agen Cabang adalah cabang dari *general agent* di pelabuhan tertentu dalam usaha pelayaran niaga dimana ada pelayaran *liner* dan pelayaran *tramper*. Pelayaran *liner* adalah pelayaran yang memiliki jadwal tetap mulai keberangkatan dan kedatangan, sedangkan pelayaran *tramper* adalah pelayaran yang tidak memiliki jadwal tetap dalam pelayarannya. Pelayaran *liner* akan menunjuk *general* atau *booking agent*, untuk mengurus muatan dan kapalnya yang berada di daerah agen cabang.
- d. *Husbandary Agent* adalah agen yang ditunjuk oleh *principal* untuk mewakilinya diluar kepentingan bongkar/muat seperti mengurus ABK kapal, *repair*, *supplier* dll.
- e. *Boarding Agent* adalah petugas keagenan yang selalu berhubungan dengan pihak kapal. Biasanya *boarding agent* adalah orang yang pertama naik ke kapal pada saat kapal tiba bersama petugas kantor kesehatan, bea cukai, syahbandar, dan imigrasi yang melakukan inspeksi untuk mengecek dan mengambil dokumen dan sertifikat kapal agar dapat di *clearence in* dan mengantar dokumen/sertikat yang telah di *clearence out* serta *port clearence* atau surat ijin berlayar sebelum kapal berlayar kembali.
- f. *Agent on Board* adalah agen yang bertugas mengawasi proses bongkar/muat diatas kapal serta melaporkannya ke kantor cabang agen dalam *daily report*, membuat dokumen pemuatan, dan berhubungan

langsung dengan *crew* kapal selama kegiatan bongkar muat berlangsung.

3. Pengertian Dokumen

Menurut KBBI edisi V tahun 2016, dokumen ialah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Semua catatan tertulis, baik tercetak maupun tidak tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau untuk disebar. Arti lain dalam KBBI, dokumen adalah barang, cetakan, atau naskah karangan yang dikirim melalui pos. Dokumen juga berarti rekaman suara, gambar dalam film dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan. Dokumen menurut bahasa Inggris berasal dari kata *document* yang memiliki arti sesuatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, di sediakan atau untuk disebar. Dokumen adalah surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan.

Menurut Anisa Muharani, 2017, Dokumen perusahaan adalah materi administrasi yang memiliki nilai penting dalam tata administrasi perkantoran. Dokumen berupa surat tidak dapat dipisahkan bagi kelangsungan tata kerja serta kegiatan administrasi di setiap perusahaan. Dokumen resmi terbagi menjadi dua yaitu:

- a. dokumen *intern*, antara lain memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga untuk kalangan sendiri, laporan rapat, keputusan pimpinan, konvensi.
- b. dokumen *ekstern*, antara lain majalah, buletin, berita yang disiarkan ke media massa, pemberitahuan.

Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dibahas adalah dokumen yang dibutuhkan untuk syarat pemulangan jenazah *crew Electrician* yang dibuat oleh pihak terkait untuk mempermudah dalam penanganan. Dokumen-dokumen pemuatan yang dipersiapkan antara lain:

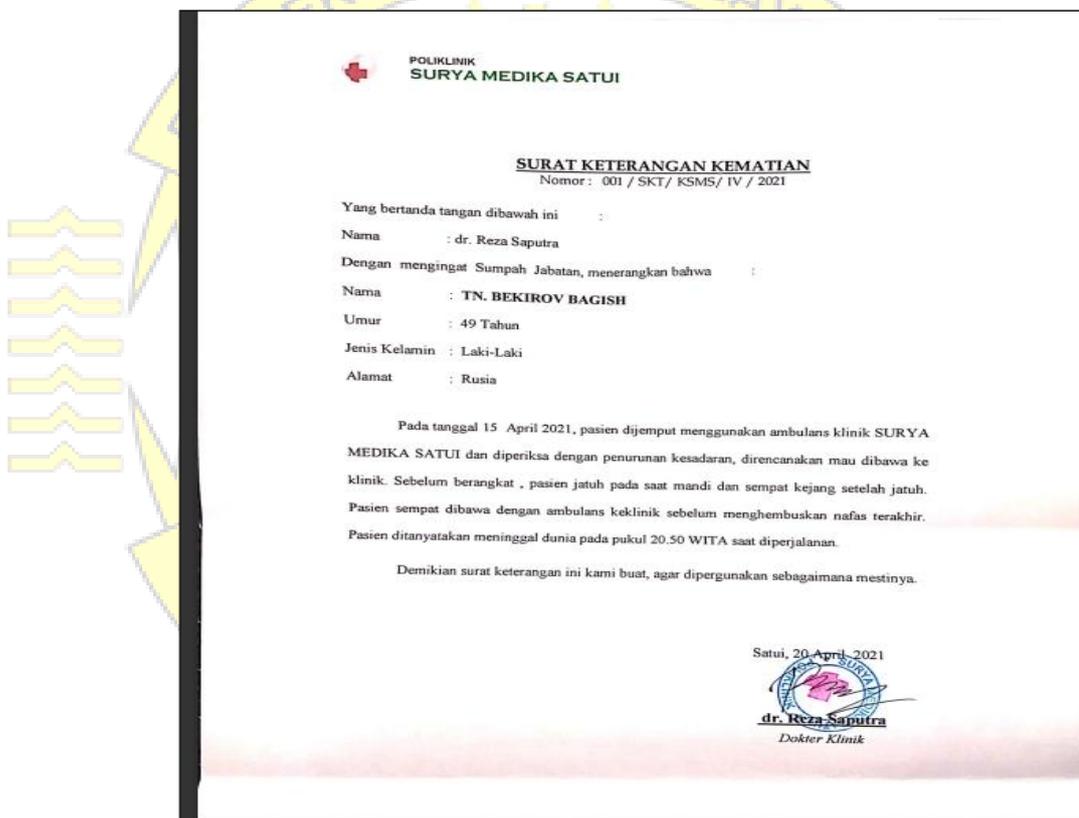
- a. Paspor

Paspor merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar negara. Paspor berisi biodata pemegangnya yang meliputi antara lain foto pemegang, tanda tangan, tempat dan tanggal kelahiran, informasi kebangsaan dan kadang-kadang juga beberapa informasi lain mengenai identifikasi individual.

Paspor Kebangsaan merupakan salah satu jenis paspor yang berlaku serta dikeluarkan oleh negara asing kepada warga negaranya untuk melakukan perjalanan antarnegara yang berlaku selama jangka waktu tertentu.

Untuk kapal berbendera asing dan *crew* asing yang keluar maupun masuk di wilayah Indonesia, diharuskan mempunyai tanda

statistic dan asuransi. surat keterangan kematian berisi identitas, saat kematian dan sebab kematian. Kewenangan terhadap penerbitan surat keterangan kematian ini adalah dokter yang telah diambil sumpahnya dan memenuhi syarat administratif untuk menjalankan praktik kedokteran. Hal ini harus digaris bawahi dan dianggap penting, karena dokter harus bertanggungjawab sepenuhnya terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pernyataan dan surat keterangan kematian.



Gambar 2.2 Surat Keterangan Kematian

Sumber: Dokumen Perusahaan

c. Surat Keterangan Jalan

Surat Keterangan Jalan (SKJ) merupakan bukti pelaporan tertulis dari Pejabat Kepolisian yang diberikan kepada orang asing

yang akan melakukan perjalanan bekerja, penelitian atau peninjauan lokasi kerja ke daerah antar kabupaten / propinsi. Dalam penelitian ini Surat Keterangan Jalan yang diberikan dari kepolisian menerangkan untuk mempermudah pengantaran jenazah yang dikeluarkan oleh Kepolisian Sektor Satui dan ditanda tangani oleh Kepala Kepolisian Sektor Satui atas nama Ajun Inspektur Polisi Dua I Made Sudana.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH KALIMANTAN SELATAN
RESOR TANAH BUMBU
SEKTOR SATUI
 Jl. Sumpol Km. 07 Desa Makmur Mulia - Satui

SURAT KETERANGAN JALAN

Pada Hari Kamis tanggal 15 April 2021 Skj. 22.30 wita telah datang ke Kantor Polsek Satui Polres Tanah Bumbu seorang Laki-laki mengaku bernama :

N a m a	:	PRASONGKO ADI SETIYO.
Tempat / tgl lahir	:	Malang, 15 Nopember 1988.
Suku / Agama	:	Jawa / Islam.
P e k e r j a a n	:	Wirnswasta
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Tempat tinggal	:	Aspol SPN Rt.02 / 02 Desa Tanjung Ria Kec. Jayapura Utara Kota Jayapura Prov. Papua.

Menyatakan bahwa yang bersangkutan Korban / Jenazah Atas Nama :

N a m a	:	Tn. BEKIROV BAGISII.
Tempat / tgl lahir / Umur	:	49 Tahun
P e k e r j a a n	:	Electrictrick Kapal
Kewarganegaraan	:	RUSIA
Tempat tinggal	:	RUSIA.

Sesuai dengan SURAT KETERANGAN KEMATIAN dari KLINIK SURYA MEDIKA SATUI (SMS) dengan Nomor : 001 / SKT / KSMS / IV / 2021, tanggal 15 April 2021, Dinyatakan meninggal Dunia karena penurunan kesadaran (jantung), berawal pasien jatuh pada saat mandi dan sempat kejang setelah jatuh, pada saat diperjalanan menuju klinik SMS, skj 20.50 wita korban meninggal dunia dan korban akan diberangkatkan dari Klinik SMS Desa Sungai Danau Kec. Satui Kab Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan (Indonesia) menuju NEGARA RUSIA untuk Dimakamkan dengan Sarana Transportasi jalan darat menuju Bandar Udara Syamsudin Noor Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan selanjutnya diterbangkan menggunakan pesawat udara.

Demikian Surat keterangan Jalan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Satui, 18 April 2021
 An. KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR SATUI
 KA SPK I
IMADE SUDANA
 AJUN INSPEKTUR POLISI DUA NRP 77040646

Gambar 2.3 Surat Keterangan Jalan Kepolisian

Sumber: Dokumen Perusahaan

d. Berita Acara Serah Terima

Berita acara serah terima merupakan sebuah dokumen tertulis yang dibuat sebagai bukti legal oleh suatu perusahaan atau instansi. Di dalam berita acara serah terima berisi suatu pengesahan atau

pernyataan, baik berupa pengadaan barang/jasa, proyek, jabatan, jual beli, dan lainnya.

PT. INDO DHARMA TRANSPORT
INTERNATIONAL SHIPPING AGENCIES AND LOGISTIC SERVICES

SURAT SERAH TERIMA
NO.002/IDT-SDN/IV/2021

Perihal : Serah Terima Barang.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Setya Gunawan**
Jabatan : Karyawan PT. INDO DHARMA TRANSPORT
Alamat : Sungai Danau, Jl. Provensi Km.165 Gg. Teluk dalam Rt.06 No. 34

Telah melakukan serah terima Barang (Pasport Ukraina) Mr. Bericov Bagish kepada:

Nama : **HAPPY**
Jabatan : PT. BAHTERA / SPICA Services (Indonesia)
Alamat : Banjarmasin

Surat serah terima ini dilaksanakan sehubungan dengan penyerahan barang Mr. Bericov Bagish berupa Pasport Ukraina.

Yang Menyampaikan
Setya Gunawan
PT. INDO DHARMA TRANSPORT

Yang Menerima,
Happy
PT. BAHTERA / SPICA Services (Indonesia)

Gambar 2.4 Berita Acara Serah Terima

Sumber: Dokumen Perusahaan

4. Pengertian Penyakit

Penyakit merupakan keadaan abnormal tertentu yang secara negatif mempengaruhi struktur ataupun peranan sebagian atau seluruh tubuh suatu makhluk hidup, serta bukan disebabkan oleh luka eksternal apa pun. Penyakit juga dikenal sebagai keadaan medis yang berhubungan dengan indikasi serta ciri klinis tertentu. Sesuatu penyakit bisa diakibatkan oleh faktor- faktor eksternal semacam patogen ataupun oleh disfungsi internal. Salah satu contohnya adalah serangan jantung atau disebut juga gangguan jantung serius ketika otot jantung tidak mendapat aliran darah. Kondisi ini

akan mengganggu fungsi jantung dalam mengalirkan darah ke seluruh tubuh. Serangan jantung dapat menyebabkan kematian bila tidak segera tertangani.

5. Pengertian Penanganan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V tahun 2016 penanganan memiliki sebuah arti yaitu penanganan dan berasal dari kata dasar tangan. Penanganan memiliki arti yang menyatakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Penanganan juga dapat berarti proses, cara, perbuatan menangani sesuatu yang sedang dialami.

6. Pengertian Jenazah

Jenazah ataupun mayat dalam pemakaian tiap hari, ataupun kadaver dalam sebutan kedokteran, sastra, hukum, ataupun forensik, merupakan tubuh ataupun badan yang telah mati ataupun tidak bernyawa. Istilah-istilah tersebut umumnya merujuk pada badan mati manusia.

7. Pengertian Crew

Menurut pasal 1 Undang-undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik kapal atau operator kapal melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil.

8. Pengertian Kapal

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008 pasal 1 ayat 36, definisi kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan

jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut pasal 309 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), “kapal” adalah semua alat berlayar, apapun nama dan sifatnya. Termasuk didalamnya adalah : kapal karam, mesin pengeruk lumpur, mesin penyedot pasir, dan alat pengangkut terapung lainnya. Meskipun benda tersebut tidak dapat bergerak dengan kekuatannya sendiri, namun dapat digolongkan kedalam “alat berlayar” karena dapat terapung/mengapung dan bergerak di air.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 tahun 2002 (Bab I pasal 1) Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun yang digerakkan dengan tenaga mekanik, tenaga angin atau ditunda termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Berdasarkan jenis muatannya, kapal barang dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu :

- a. *General Cargo Carrier* adalah jenis kapal ini laut ini mengangkut muatan umum (*general cargo*), yang terdiri dari bermacam-macam barang dalam bentuk potongan maupun dibungkus, dalam peti, keranjang, dan lain-lain.

- b. *Bulk Cargo Carrier* adalah jenis kapal laut yang mengangkut muatan curah dengan jumlah banyak dalam sekali jalan.
- c. Kapal Tanker adalah kapal laut jenis ini untuk mengangkut muatan curah cair.
- d. *Combination Carrier* adalah kombinasi kapal tanker dan *dry bulk*, dengan tujuan bila *return cargo* tidak ada maka bisa di muati *dry bulk cargoes*.
- e. *Off shore Supply Ship* adalah kapal laut jenis ini untuk mengangkut bahan/peralatan, makanan, dan lain-lain untuk anjungan.
- f. *Special Designed Ship* adalah kapal laut ini khusus dibangun untuk muatan tertentu, seperti daging dan LNG.
- g. Kapal *container* atau kapal *cellular container* adalah kapal laut ini untuk mengangkut muatan *general cargo* yang dimasukkan ke dalam *container* atau muatan yang perlu di bekukan dalam *reefer container*.

B. Kerangka Pikiran

Kerangka pikir penelitian adalah bagan dari suatu alur pemikiran seseorang terhadap apa yang sedang dipahaminya untuk dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti secara logis dan sistematis.

Kerangka pemikiran disusun guna mempermudah pembahasan suatu laporan penelitian yang dirangkum menjadi skripsi, dalam hal ini peneliti mengambil pembahasan tentang Peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang

Sungai Danau Dalam Penanganan Jenazah Electrician MV Rhodos. Adapun kerangka pikir yang peneliti susun sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai peranan PT. Indo Dharma Transport dalam penanganan jenazah *Electrician* MV. Rhodos, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau yang merupakan agen lokal yang ditunjuk sebagai agen dari MV. Rhodos sangat berperan aktif dalam penanganan jenazah *Electrician* MV. Rhodos dengan memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang proses evakuasi agar berjalan dengan efisien dan efektif dari awal evakuasi hingga serah terima dengan pihak asuransi.
2. Dalam penanganan jenazah *Electrician*, PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau bekerjasama, berkoordinasi, dan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait seperti kepolisian, pihak medis, kantor pusat di Banjarmasin dan Jakarta, pihak kapal, pihak asuransi serta pengelola *speedboat* guna kelancaran proses penanganan dan memastikan selama proses penanganan tidak ada kesalahan sehingga tidak ada komplain dari pihak tertentu.
3. Kendala yang ditemui saat proses evakuasi adalah jarak antara pelabuhan dan posisi kapal MV. Rhodos dan juga jarak pelabuhan dan klinik yang cukup jauh sehingga proses evakuasi membutuhkan waktu yang lama.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan data yang mana keterbatasan tersebut tidak bisa dihindari. Keterbatasan tersebut bisa dijadikan bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya agar hasil yang didapatkan bisa menjadi lebih sempurna. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Peneliti hanya mendapatkan sedikit referensi dari penelitian terdahulu tentang penanganan jenazah *crew* kapal.
2. Peneliti tidak dapat melakukan observasi secara terus menerus dikarenakan jumlah kapal yang datang sangat banyak sehingga peneliti ditugaskan untuk *onboard* di kapal lain.
3. Adanya beberapa arsip dan data dokumentasi yang hilang dikarenakan perpindahan kantor PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau.

C. Saran

Dalam penelitian mengenai peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau dalam penanganan jenazah Electrician MV. Rhodos yang telah disusun, menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam bidang keagenan, para pengajar, serta bagi para pembaca ataupun masyarakat secara umum khususnya yang berkepentingan di sektor kemaritiman. Adapun saran yang akan disampaikan adalah sebaiknya setiap perusahaan *agency* memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) penanganan *crew* kapal yang meninggal dan disosialisasikan kepada *agent* yang bertugas di lapangan sehingga semua

agent mengerti dan memahami tindakan apa yang harus segera dilakukan apabila kejadian yang sama terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- AFRIADI, AFRIADI (2018) *PERANAN MAJELIS TAKLIM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ISLAM DI DESA PAYABENUA KECAMATAN MENDO BARAT BANGKA BELITUNG*. Masters thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. Pd. , M. M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Hardani, S. Pd. , M. S. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Pustaka Ilmu.
- Indonesia. *Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD)*. Pasal 309 ayat (1).
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Morrisan, M.A. (2017). *METODE PENELITIAN SURVEY*. Kencana.
- Pemerintah Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Perhubungan*. Nomor KM 14 tahun 2002 (Bab I pasal 1).
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sugiarto. (2017). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta : ANDI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta.



LAMPIRAN I
HASIL WAWANCARA

1. Responden 1

Nama : Prasongko Adi Setyo

Jabatan : Kepala Operasional PT. Indo Dharma Transport
Cabang Sungai Danau

1. Selamat pagi pak, mohon izin mengganggu waktu kerja bapak, tujuan saya mewawancarai bapak adalah sebagai informan dalam penelitian saya yaitu peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau dalam penanganan jenazah *Electrician* MV. Rhodos.

Jawaban: Selamat pagi. Baik apa yang ingin ditanyakan mas Roni?

2. Dalam proses penanganan jenazah *Electrician* MV. Rhodos, apakah dapat dijelaskan bagaimana kronologisnya?

Jawaban: Jadi begini, pada tanggal 15 April 2021 dan juga sedang dijalankan puasa ramadhan saya mendapat e-mail, jadi email tersebut berisi tentang permintaan evakuasi salah satu crew yaitu *Electrician* dengan segera dikarenakan terkena serangan jantung. Setelah itu saya berkoordinasi dengan beberapa pihak yang akan terlibat, seperti kepala cabang, kantor pusat di Banjarmasin dan Jakarta, pihak klinik untuk secepatnya menyiapkan perawat dan ambulans agar dapat memberikan penanganan pertama

pelabuhan, lalu berkoordinasi juga dengan pihak speedboat yang bertugas untuk menjemput nantinya. Kita juga berkomunikasi ke boarding agent agar tetap terhubung ke kapal serta mengetahui kondisi yang selalu diupdate. Selanjutnya pada proses evakuasi dari kapal ke speedboat harus dipastikan aman dan hati-hati agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penanganan evakuasi ini.

3. Menurut bapak, kendala atau permasalahan apa saja yang terjadi pada saat penanganan jenazah *Electrician* ?

Jawaban: Jadi, ada beberapa kendala yang terjadi pada saat kita melakukan evakuasi yaitu yang pertama jarak antara pelabuhan dan posisi kapal cukup jauh dikarenakan pada saat proses bongkar muat kapal harus anchorage di tengah laut, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengevakuasi *Electrician* dan itu juga saya jelaskan kepada Nakhoda kapal melalui telepon yang diperantarai oleh boarding agent kita. Kemudian setelah crew sudah berada dipelabuhan diberi pertolongan pertama, maka kendala kedua adalah jarak dari pelabuhan ke klinik juga jauh dan harus melewati jalan persawitan yang mana masih berbentuk tanah dan bergelombang menjadikan evakuasi harus dilakukan

dengan hati-hati untuk keselamatan seluruh penumpang yang ada di ambulans dan terkhusus keselamatan Electrician. Kendala yang ketiga yaitu pada saat serah terima jenazah ke pihak asuransi yang memerlukan waktu 3 hari dan ini terbilang cukup lama dalam prosesnya karena dalam masa pandemi sehingga pihak asuransi harus memastikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait berjalan lancar.

4. Lalu bagaimana langkah penanganan terhadap Electrician yang dilakukan oleh PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau dalam menghadapi beberapa permasalahan yang bapak ungkapkan?

Jawaban: Dalam penanganannya kita pihak perusahaan selalu berusaha bergerak cepat dalam pengurusan dari awal hingga akhir sehingga kita harus berkoordinasi dengan pihak terkait seperti kepolisian, klinik, boarding agent, pihak kapal serta perusahaan pusat baik di Banjarmasin maupun di Jakarta dengan cara kita selalu update perkembangan situasi baik dalam penanganannya maupun ketika berpindah tempat dalam prosesnya. Tidak lupa kita juga menjelaskan kendala yang terjadi pada saat evakuasi bahwa dalam prosesnya kita lakukan dengan maksimal dan tidak ada kesalahan sehingga tidak ada

komplain dari pihak manapun dalam proses evakuasi ini. Jadi pada intinya kita berperan dalam proses pertolongan pertama, menyediakan fasilitas penunjang untuk proses evakuasi serta penyiapan beberapa dokumen yang dibutuhkan.

5. Dalam penanganan jenazah Electrician dokumen apa saja yang dibutuhkan?

Jawaban: Dokumen yang pertama adalah paspor dari Electrician yang menjadi data diri atau tanda pengenal dari crew tersebut karena disetiap proses yang dilalui harus ada tanda pengenal, kedua adalah Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh klinik, yang ketiga Surat Keterangan Jalan dari kepolisian, Berita Acara Serah Terima pada saat serah terima dengan pihak asuransi. Semua dokumen tersebut harus disiapkan oleh *agency*.

2. Responden 2

Nama : Bapak Bowo

Jabatan : *Foreman* PT. Handil Bhakti Persada Cabang

Sungai Danau

1. Selamat pagi pak, mohon izin mengganggu waktu kerja bapak, tujuan saya mewawancarai bapak adalah sebagai informan dalam

penelitian saya yaitu peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau dalam penanganan jenazah Electrician MV Rhodos.

Jawaban: Selamat pagi. Jadi, apa yang ingin ditanyakan mas Roni?

2. Apakah bapak mengetahui kronologi yang terjadi pada saat Electrician mengalami serangan jantung di atas kapal, jika mengetahui bisa langsung dijelaskan?

Jawaban: Ya saya mengetahui kejadian tersebut, jadi di atas kapal sedang ada masalah pada crane sehingga *Electrician* bekerja dari pagi hingga sore menjelang waktu berbuka puasa, pada saat akan berbuka dengan badan penuh keringat *Electrician* sempat berbincang dengan beberapa buruh dan juga saya, namun tiba-tiba crew sudah panik dan menunggu informasi dari darat dan pertolongan pertama menurut saya sudah cukup dengan dipasangnya tabung oksigen setelah beberapa saat speedboat datang untuk mengevakuasi, dan juga sangat hati-hati dalam menurunkan dari kapal ke speedboat.

3. Responden 3

Nama : Bapak Ghalih Jati

Jabatan : Boarding Agent PT. Indo Dharma Transport
Cabang Sungai Danau

1. Selamat siang pak, mohon izin mengganggu waktu kerja bapak, tujuan saya mewawancarai bapak adalah sebagai informan dalam

penelitian saya yaitu peranan PT. Indo Dharma Transport Cabang Sungai Danau dalam penanganan jenazah Electrician MV Rhodos.

Jawaban: Baik mas Roni, silahkan.

2. Dalam penanganan *Electrician*, peran apa saja yang diperlukan dalam prosesnya?

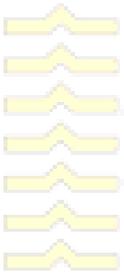
Jawaban: Dalam menanggapi permasalahan tersebut saya selaku boarding agent langsung menghubungi kantor yang mana adalah kepada pak Setyo Adi dan selalu menginformasikan perkembangan keadaan terbaru. Intinya kita berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik dengan pihak kapal maupun pihak kantor agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi. Jadi dalam keadaan ini memerlukan tindakan yang cepat namun aman, dan itu diupayakan dari saya khususnya yang harus cepat dalam memberikan informasi serta memberikan keterangan sesuai fakta yang ada.

LAMPIRAN 2

GAMBAR-GAMBAR

Proses Evakuasi *Electrician*





Proses Pengeluaran Jenazah Dari Ambulans



Proses Pemasukan Jenazah Ke Dalam Freezer



LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN KEMATIAN

 POLIKLINIK
SURYA MEDIKA SATUI

SURAT KETERANGAN KEMATIAN

Nomor : 001 / SKT / KSMS / IV / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Reza Saputra

Dengan mengingat Sumpah Jibatan, menerangkan bahwa :

Nama : TN. BEKIROV BAGISH

Umur : 49 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Rusia

Pada tanggal 15 April 2021, pasien dijemput menggunakan ambulans klinik SURYA MEDIKA SATUI dan diperiksa dengan penurunan kesadaran, disarankan mau dibawa ke klinik. Sebelum berangkat, pasien jatuh pada saat mandi dan sempat kejang setelah jatuh. Pasien sempat dibawa dengan ambulans ke klinik sebelum menghembuskan nafas terakhir. Pasien dinyatakan meninggal dunia pada pukul 20.50 WITA saat diperjalankan.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Satui, 20 April 2021


dr. Reza Saputra
Dokter Klinik

Alamat:
JL. PROPINSI NO. 11 RT. 17 SUNGAI DAMASATUI, KALIMANTAN SELATAN
Telp. (8512) 3728182 - Fax. (8512) 61212
Email: klinikaryemeditasatui@yaboo.co.id

1D01-SKT-SMS-PRMS

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 4
SURAT KETERANGAN JALAN

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH KALIMANTAN SELATAN
RESOR TANAH BUMBU
SEKTOR SATUI
Jl. Sumpol Km. 07 Desa Makmur Mulia - Satui



SURAT KETERANGAN JALAN

Pada Hari Kamis tanggal 15 April 2021 Skj. 22.30 wita telah datang ke Kantor Polsek Satui Polres Tanah Bumbu seorang Laki-laki mengaku bernama :

Nama : PRASONGKO ADI SETIYO.
Tempat / tgl lahir : Malang, 15 Nopember 1988.
Suku / Agama : Jawa / Islam.
Pekerjaan : Wiraswasta
Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat tinggal : Aspol SPN Rt.02 / 02 Desa Tanjung Ria Kec. Jayapura Utara Kota Jayapura Prov. Papua.

Menyatakan bahwa yang bersangkutan Korban / Jenazah Atas Nama :

Nama : Tn. BEKIROV BAGISIL.
Tempat / tgl lahir / Umur : 49 Tahun
Pekerjaan : Elecktrick Kapal
Kewarganegaraan : RUSIA
Tempat tinggal : RUSIA.

Sesuai dengan SURAT KETERANGAN KEMATIAN dari KLINIK SURYA MEDIKA SATUI (SMS) dengan Nomor : 001 / SKT / KSMS / IV / 2021, tanggal 15 April 2021, Dinyatakan meninggal Dunia karena penurunan kesadaran (jantung), berawal pasien jatuh pada saat mandi dan sempat kejang setelah jatuh , pada saat diperjalanan menuju klinik SMS, skj. 20.50 wita korban meninggal dunia, dan korban akan diberangkatkan dari Klinik SMS Desa Sungai Danau Kec. Satu Kab Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan (Indonesia) menuju NEGARA RUSIA untuk Dimakamkan dengan Sarana Transportasi jalan darat menuju Bandar Udara Syamsudin Noor Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan selanjutnya diterbangkan menggunakan pesawat udara.

Demikian Surat keterangan Jalan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Satui, 15 April 2021
An. KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR SATUI
KA SPK I

IMADE SHTANA
AJUN INSPEKTUR POLISI DUA NRP 77040646

LAMPIRAN 5
SURAT SERAH TERIMA

 **PT. INDO DHARMA TRANSPORT**
INTERNATIONAL SHIPPING AGENCIES AND LOGISTIC SERVICES

SURAT SERAH TERIMA
NO.001/IDT-SDN/IV/2021

Perihal : Serah terima pengurusan

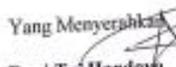
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Roni Tri Handoyo**
Jabatan : Karyawan PT. INDO DHARMA TRANSPORT
Alamat : Sungai Danau, Jl. Provensi Km.165 Gg. Teluk dalam Rt.06 No. 34

Telah melakukan serah terima tugas pengurusan jenazah Mr. Bericov Bagish kepada :

Nama : **Heri Nurdin / Doni Umbara**
Jabatan : Karyawan PT. Bahtera / SPICA Services (Indonesia)
Alamat : Banjarmasin / Jakarta

Surat serah terima ini dilaksanakan sehubungan dengan pergantian pengurusan untuk Jenazah Mr. Bericov Bagish yang mana terhitung mulai tanggal 17 april 2021, dan segala sesuatunya untuk pengurusan menjadi tanggung jawab Bapak Heri Nurdin / Doni Umbara dari PT. Bahtera / SPICA Services (Indonesia)

Yang Menyerahkan

Roni Tri Handoyo
PT. INDO DHARMA TRANSPORT

Yang Menerima

Heri Nurdin / Doni Umbara
PT. BAHTERA / SPICA Services (Indonesia)

LAMPIRAN 6
SURAT PERNYATAAN FORMALIN



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA
Jl. Menteri Empat Martapura Kal-Sel Telp: (0511) 4789454 Fax: 478994 – 4789635
Email: ratuzalecha@gmail.com

SURAT PERNYATAAN FORMALIN / PENGEPAKAN JENAZAH

Nomor : 07 / IPJ / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : dr. Annandra Rahman
Jabatan / Pekerjaan : Dokter RSUD Ratu Zalecha Martapura

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tn. BEKIROV BAGISH (Almarhum)
Umur : 49 Thn
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Russia

Bahwa telah diberikan suntikan Formalin sebanyak 2 liter 10 % dan dipak dalam peti jenazah anti bocor

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Martapura, 21 April 2021
Dokter RSUD Ratu Zalecha


dr. Annandra Rahman

LAMPIRAN 7

SURAT PERNYATAAN TIDAK MEMILIKI PENYAKIT MENULAR



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA
Jl. Mento Empat Martapura Kal-Sel Telp (0511) 4789454 Fax. 478994 - 4789635
Email : ratuzalecha@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK MEMILIKI PENYAKIT MENULAR

Nomor : 07 / IPJ / IV / 2021

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : dr Annandra Rahman
Jabatan / Pekerjaan : Dokter RSUD Ratu Zalecha Martapura

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tn. BEKIROV BAGISH (Almarhum)
Umur : 49 Thn
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Russia

Bahwa telah dilakukan pemeriksaan dan tidak didapati penyakit menular
Demikianlah surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan
atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Martapura, 21 April 2021
Dokter RSUD Ratu Zalecha
dr. Annandra Rahman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Roni Tri Handoyo
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 20 Mei 1998
3. NIT : 551811337033 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Golongan Darah : -
7. Alamat : Tribuana RT 001/RW 001, Punggelan
Banjarnegara, Jawa Tengah
8. Nama Orang tua
Ayah : Akhmad Wiharto
Ibu : Surtini
9. Alamat : Tribuana RT 001/RW 001, Punggelan
Banjarnegara, Jawa Tengah
10. Riwayat Pendidikan
SD : SD N 1 TRIBUANA
SMP : SMP N 2 RAKIT
SMA : SMK N 2 BAWANG
Perguruan Tinggi : PIP Semarang
11. Praktek Darat
Perusahaan Pelayaran : PT. Indo Dharma Transport (IDT)
Divisi / Bagian : *Boarding Agent*
Masa Praktik : 07 Agustus 2020 – 31 Juli 2021